

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait pengaruh karakteristik individu dan motivasi terhadap kinerja tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi.

1. Berikut adalah gambaran mengenai karakteristik individu, motivasi dan kinerja:

- Gambaran mengenai karakteristik individu pada tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi menunjukkan bahwa pada dimensi nilai-nilai (*values*) pada indikator pernyataan tentang pentingnya memiliki pekerjaan yang selaras dengan nilai-nilai pribadi tenaga pengajar termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, untuk kategori terendah terdapat pada dimensi emosi (*emotions*) pada indikator pernyataan kemampuan tenaga pengajar dalam mengelola perasaan frustrasi terhadap perilaku atau situasi yang tidak menyenangkan di pondok pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pengajar merasa bahwa pekerjaan mereka di pondok pesantren sejalan dengan nilai-nilai pribadi mereka, yang dapat meningkatkan kepuasan dan komitmen terhadap pekerjaan
- Gambaran mengenai motivasi pada tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi menunjukkan bahwa pada dimensi Kebutuhan Pencapaian (*Need of Achievement [nAch]*) pada indikator pernyataan tentang antusiasme tenaga pengajar untuk dapat berprestasi di pondok pesantren termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, untuk kategori terendah terdapat pada dimensi Kebutuhan Kekuasaan (*Need of Power [nPow]*) pada indikator pernyataan mengenai kemampuan tenaga pengajar dalam mempengaruhi orang lain agar mengikuti caranya dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar secara umum memiliki dorongan

yang kuat untuk mencapai prestasi dan berkontribusi secara positif terhadap keberhasilan pondok pesantren

- Gambaran mengenai kinerja pada tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi menunjukkan bahwa pada dimensi Kualitas (*Quality*) pada indikator pernyataan tentang kemampuan tenaga pengajar dalam menyelesaikan pekerjaan dengan rapi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, untuk kategori terendah terdapat pada dimensi Kuantitas (*Quantity*) pada indikator pernyataan mengenai kemampuan tenaga pengajar untuk bekerja melampaui target. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga pengajar cenderung memenuhi ekspektasi dalam aspek ketelitian dan kualitas kerja mereka.
2. Karakteristik Individu berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi
 3. Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi
 4. Karakteristik Individu dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi agar dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dan menjadi bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi, diantaranya yaitu:

1. Mengenai karakteristik individu pada tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi pada dimensi emosi (*emotions*) pada indikator pernyataan kemampuan tenaga pengajar dalam mengelola perasaan frustrasi terhadap perilaku atau situasi yang tidak menyenangkan di pondok pesantren berada pada tingkat terendah. Hal ini menunjukkan bahwa jika perasaan frustrasi tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menyebabkan penurunan motivasi, peningkatan stres, dan kemungkinan konflik dengan siswa atau sesama tenaga pengajar. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan akses ke layanan konseling atau bimbingan psikologis. Langkah ini memungkinkan

tenaga pengajar untuk mengidentifikasi dan mengelola emosi negatif dengan lebih baik. Selain itu, meningkatkan komunikasi terbuka antara tenaga pengajar dan manajemen pesantren sangat penting, agar masalah yang dihadapi dapat diselesaikan secara kolaboratif, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan lebih efektif dan membangun lingkungan belajar yang lebih positif.

2. Mengenai motivasi pada tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi pada dimensi Kebutuhan Kekuasaan (*Need of Power [nPow]*) pada indikator pernyataan mengenai kemampuan tenaga pengajar dalam mempengaruhi orang lain agar mengikuti caranya dalam bekerja berada di tingkat terendah. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek kepemimpinan dan keterampilan komunikasi tenaga pengajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai organisasi.
3. Mengenai kinerja pada tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi pada dimensi Kuantitas (*Quantity*) pada indikator pernyataan mengenai kemampuan tenaga pengajar untuk bekerja melampaui target berada di tingkat terendah. Untuk mengatasi hal ini, dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan manajemen waktu dan prioritas kerja, serta menetapkan target yang jelas dan realistis. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa setiap tenaga pengajar memiliki pemahaman yang sama mengenai ekspektasi kinerja. Umpan balik yang konstruktif juga perlu diberikan secara rutin untuk mendukung tenaga pengajar dalam mencapai standar kinerja yang lebih baik, sehingga meningkatkan kinerja keseluruhan di masa depan.
4. Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan keterampilan tenaga pengajar dalam mengelola emosi dan meningkatkan kepemimpinan serta komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan yang difokuskan pada manajemen stres, pengelolaan emosi, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan. Selain itu, lembaga juga dapat mempertimbangkan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif serta dukungan tambahan agar tenaga pengajar dapat mencapai dan melampaui target kinerja yang ditetapkan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tenaga pengajar

di Pondok Pesantren Al-Ma'tuq Markaz Al-Zamil Sukabumi. Penelitian ini sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel independen lain dan menggunakan metodologi yang lebih komprehensif, seperti memperluas sampel penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan solusi yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tenaga pengajar.